

**PENGUATAN MERK DAN OPTIMALISASI PEMASARAN PADA  
UMKM TIARA CENGKARUK DI DESA SIDOMULYO,  
KECAMATAN KALIORI, KABUPATEN REMBANG**

Wulan Suryandani<sup>1)</sup>, Aliyatul Maro`ah<sup>2)</sup>, Novian David Pratama<sup>3)</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang  
Email: [wulansuryandani@gmail.com](mailto:wulansuryandani@gmail.com)<sup>1)</sup>

**Abstrak**

Pemasaran merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha untuk membantu meningkatkan penjualan. Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang perlu dipelajari oleh para pelaku UMKM. Masalah yang dihadapi oleh UMKM Tiara Cengkaruk adalah tidak memiliki branding yang kuat dan keterbatasan pemasaran yang masih belum menggunakan sosial media untuk pemasaran *online*. Dari permasalahan tersebut Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberi solusi dengan membuat beberapa program kegiatan untuk mengembangkan UMKM Tiara Cengkaruk diantaranya adalah: (1) Pembuatan *banner* untuk identitas usaha (2) Pembuatan akun media sosial Instagram dan Facebook (3) Mengganti desain logo merk (4) mengganti kemasan produk yang lebih menarik agar dapat meningkatkan minat konsumen. Adapun hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UMKM Tiara Cengkaruk adalah: (1) UMKM memiliki *banner* sebagai sarana identitas usaha (2) memiliki desain logo merk baru yang lebih menarik (3) memiliki kemasan produk yang lebih menarik agar dapat meningkatkan minat konsumen (4) memiliki akun media sosial berupa Instagram dan facebook agar produk lebih dikenal masyarakat luas dan lebih berkembang (5) mendaftarkan produk UMKM Tiara Cengkaruk di Rumah BUMN Rembang agar dapat memperluas jaringan pemasarannya.

**Kata kunci:** Cengkaruk, Logo, Packaging, Branding, Media Sosial

**BRAND STRENGTHENING AND MARKETING OPTIMIZATION IN  
TIARA CENGKARUK SMES IN SIDOMULYO VILLAGE,  
KALIORI DISTRICT, REMBANG REGENCY**

**Abstract**

*Marketing is an important aspect of business management to help increase sales. The use of information technology is something that needs to be learned by SMEs. The problem faced by UMKM Tiara Cengkaruk is that it does not have strong branding and marketing limitations that still do not use social media for online marketing. From these problems the Community Service Team provided a solution by creating several program activities to develop Tiara Cengkaruk MSMEs including: (1) Making banners for business identity (2) Creating Instagram and Facebook social media accounts (3) Changing brand logo designs (4) replace more attractive product packaging in order to increase consumer interest. The results of community service activities at UMKM Tiara Cengkaruk are: (1) UMKM has a banner as a means of business identity (2) has a new, more attractive brand logo design (3) has more attractive product packaging in order to increase consumer interest (4) has social media accounts in the form of Instagram and Facebook so that the product is better known to the wider community and is more developed (5) registering Tiara Cengkaruk UMKM products at the Rembang BUMN House in order to expand its marketing network.*

**Keywords:** Cengkaruk, Logo, Packaging, Branding, Social Media

## A. PENDAHULUAN

Dalam mempertahankan perekonomian sebuah negara, UMKM memiliki sumbangsih yang sangat besar, dimana UMKM mampu menyerap 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja yang ada dan menyumbang sebesar 60,34% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Dampak pandemi sangat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yang pada akhirnya menghambat perekonomian nasional (Hasibuan, 2020).

Pemasaran merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha untuk membantu meningkatkan penjualan. Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang perlu dipelajari oleh para pelaku UMKM (Wibowo, et.all, 2020). Para pelaku UMKM tidak hanya bisa berfokus pada peningkatan produksi saja akan tetapi membuat sesuatu agar *brand image* dapat dikenal oleh konsumen, bertahan dan bisa menarik pada produk yang akan dijual. Bagi UMKM yang bisa mengakses *online* dan terlibat dalam media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, Whatsapp, Youtube dan Shopee serta mampu mengembangkan kemampuan *e-commerce* nya memiliki keuntungan bisnis lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak (Mas`udah et al, 2022).

Kecamatan Kaliori merupakan salah satu kecamatan yang berada di ujung barat Kabupaten Rembang dengan luas daerah 61,5 km<sup>2</sup>. Kecamatan Kaliori memiliki desa sebanyak 23 desa. Desa Sidomulyo merupakan salah satu Desa yang berada pada wilayah Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.620 dengan jumlah laki-laki 805 dan jumlah perempuan 815 (BPS, 2020).

UMKM Tiara Cengkaruk berada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Kaliori Rembang yang memproduksi cengkaruk. Cengkaruk adalah makanan khas yang biasanya ditemui di daerah pedesaan. Cengkaruk terbuat dari nasi yang dikeringkan.

UMKM Tiara Cengkaruk sudah berdiri sejak tahun 2009 sampai sekarang. Tapi dalam kegiatan usahanya masih memiliki beberapa kendala diantaranya adalah tidak mempunyai branding yang jelas dan belum memanfaatkan pemasaran online untuk memasarkan produknya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada Mitra supaya bisa bertahan di pasar.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian diawali dengan tahap identifikasi permasalahan Mitra, mencari solusi permasalahan Mitra dan terakhir adalah tahap pelaksanaan pengabdian. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas YPPI Rembang bersama dengan mahasiswa sebagai luaran dari kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) yang dilaksanakan pada tahun 2022. Adapun program kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.**  
**Program Kegiatan**

No	Program	Hasil
1	Pembuatan desain logo merk	Memiliki logo merk yang lebih menarik untuk menguatkan merk dan menambah daya tarik ke calon konsumen.
2	Mengganti <i>packaging</i> produk	Memiliki <i>packaging</i> yang lebih menarik dan mampu menjaga kualitas produk dalam jangka waktu yang lebih lama karena <i>packaging</i> baru lebih aman.
3	Pembuatan banner usaha	Memiliki banner usaha yang berfungsi untuk mengidentifikasi lokasi usaha Mitra dan mempermudah konsumen untuk menemukan lokasi usaha Mitra.
4	Pembuatan akun media sosial Facebook dan Instagram	Memiliki akun media sosial Facebook dengan nama <b>Tiara Cengkaruk</b> dan akun Instagram <b>@tiaracengkaruk_</b> yang digunakan sebagai media pemasaran <i>online</i> .
5	Mendaftarkan produk ke Rumah BUMN Rembang	Produk sudah terdaftar dan bisa diperjualbelikan di Rumah BUMN Rembang sehingga mampu memperluas jangkauan pemasaran.

### 2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yang setara dengan 150 jam. Kegiatan dimulai pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di UMKM Tiara Cengkaruk yang berlokasi Desa Sidomulyo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang.

### 3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah UMKM Tiara Cengkaruk yang terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Kaliiori, Kabupaten Rembang. Usaha Tiara Cengkaruk dibangun oleh Ibu Titik Herawati sejak tahun 2009 sampai sekarang. Tiara Cengkaruk merupakan usaha mikro kecil dan menengah dengan fokus bidang usahanya adalah memproduksi cengkaruk. Sebelum memproduksi cengkaruk Bu Titik memiliki usaha toko kelontong di rumahnya.

Cengkaruk yang diproduksi oleh Bu Titik dikemas dalam plastik dengan berbagai ukuran, mulai dari ukuran kecil, sedang dan juga besar dan dijual dalam berbagai varian rasa. Selain memproduksi cengkaruk, Bu Titik juga memproduksi kopi bubuk dan keripik bayam sebagai produk sampingan. Jangkauan pemasaran produk Tiara Cengkaruk masih terbatas pada daerah di sekitar Kecamatan Kaliiori dan juga Kecamatan Rembang.

### 4. Prosedur

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Mitra yaitu UMKM Tiara Cengkaruk adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra (*Pra Survey*)

Pada hari Selasa, 15 Maret 2022 Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan *pra survey* untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Mitra. Dari kegiatan tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, yaitu:

- a) Lokasi UMKM Tiara Cengkaruk kurang strategis sehingga sulit untuk dijangkau oleh konsumen.
- b) Desain logo merk kurang menarik.
- c) Kemasan produk kurang menarik dan tidak bisa menjaga ketahanan produk.
- d) Pemasaran yang dilakukan masih terbatas pada daerah sekitar lokasi UMKM saja dan tidak memanfaatkan sosial media untuk melakukan pemasaran *online*.

2. Penetapan solusi untuk pemecahan masalah Mitra

Pada hari Senin, 28 Maret 2022 bTim Pengabdian kepada Masyarakat bersama dengan Mitra menetapkan beberapa solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh Mitra berdasarkan dari hasil diskusi pada kegiatan *pra survey* yang dilakukan sebelumnya.

3. Pembuatan dan Pemasangan Banner Usaha

Pada hari Rabu, 6 April 2022 Tim Pengabdian kepada Masyarakat memasang banner usaha di depan rumah Mitra.

4. Pembuatan dan Pendampingan Desain Logo Merk

Pada hari Minggu, 10 April 2022 Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan untuk pembuatan logo merk UMKM Tiara Cengkaruk.

5. Pembuatan dan Pendampingan Akun Media Sosial Facebook dan Instagram  
Pada hari Rabu, 13 April 2022 Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan untuk pembuatan dan pemanfaatan sosial media yaitu Facebook dan Instagram.
6. Pembuatan *Packaging* Baru  
Pada hari Senin, 18 April 2022 Tim Pengabdian kepada Masyarakat membuat *packaging* baru menggunakan *standing pouch* untuk produk Tiara Cengkaruk.
7. Pendaftaran Produk Tiara Cengkaruk ke Rumah BUMN Rembang  
Pada hari Selasa, 26 April 2022 Tim Pengabdian kepada Masyarakat membantu Mitra untuk mendaftarkan produknya di Rumah BUMN Rembang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembuatan Desain Logo Merk

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat adalah membuat desain logo baru untuk UMKM Tiara Cengkaruk karena logo sebelumnya kurang menarik. Adapun dengan dibuatnya logo yang baru diharapkan bisa membuat sebuah ciri khas atau simbol dari produk yang dijual (*branding* produk) sehingga produk lebih mudah untuk dikenal dan diidentifikasi oleh konsumen.



Label Lama



Label Baru

Gambar 1. Logo Merk Tiara Cengkaruk

#### 2. Mengganti *Packaging* Produk

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat adalah mengganti *packaging* yang lama dengan *packaging* baru yang lebih menarik dan lebih bisa

menjaga ketahanan produk. Dengan adanya *packaging* baru diharapkan bisa menjaga produk lebih tahan lama dan menjadi daya tarik tersendiri untuk konsumen. *Packaging* baru ini juga diharapkan bisa membangun kepercayaan dan menguatkan merk usaha Tiara Cengkaruk di mata konsumen.



Sebelum

Sesudah

Gambar 2. *Packaging* Sebelum dan Sesudah Diganti

### 3. Pembuatan Banner Usaha

Berawal dari permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yaitu lokasi usaha Mitra kurang strategis, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan solusi membuat banner usaha yang berfungsi untuk membantu konsumen mengidentifikasi lokasi usaha Mitra. Dengan adanya banner yang dipasang di depan rumah Mitra maka konsumen akan dengan mudah mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah UMKM Tiara Cengkaruk.

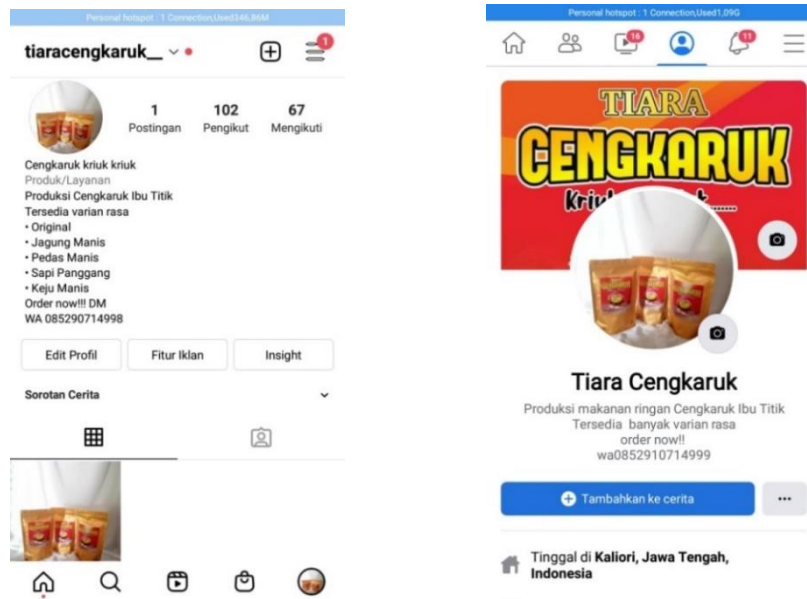


Gambar 3. Banner Usaha Tiara Cengkaruk

#### 4. Pendampingan dan Pembuatan Akun Media sosial Facebook dan Instragram

UMKM Tiara Cengkaruk dalam memasarkan produknya belum memanfaatkan media sosial untuk pemasaran *online*. Sehingga jangkauan pemasaran hanya terbatas pada relasi dan lingkungan sekitar dari Mitra saja. Dari masalah tersebut Tim Pengabdian kepada Masyarakat membuat akun sosial media Facebook dengan nama akun **Tiara Cengkaruk**. Untuk akun Instagram dengan nama akun **@tiaracengkaruk\_**. Dengan adanya akun media sosial ini diharapkan agar bisa digunakan untuk melakukan pemasaran secara *online* sehingga bisa memperluas jangkauan pemasaran Mitra dan pada akhirnya mampu untuk meningkatkan penjualan produk Tiara Cengkaruk.

Selain membuat akun media sosial Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan sosialisasi dan pendampingan bagaimana cara untuk menggunakan akun media sosial facebook dan Instagram tersebut untuk memperluas jangkauan pemasaran.



**Gambar 4. Akun Instagram dan Facebook Tiara Cengkaruk**

#### 5. Mendaftarkan produk ke Rumah BUMN Rembang

Rumah BUMN Rembang merupakan salah satu sarana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh Semen Gresik untuk membantu pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM di daerah Rembang. Rumah BUMN akan menampung dan membantu menjual produk dari UMKM tersebut. Selain itu, produk-produk yang sudah terdaftar akan secara rutin diikutsertakan dalam pameran atau expo.

Dengan membantu mendaftarkan produk Mitra ke Rumah BUMN Rembang, akan membantu Mitra Tiara Cengkaruk untuk memperluas jangkauannya karena konsumen yang datang ke Rumah BUMN Rembang berasal dari berbagai daerah. Dengan mengikuti berbagai

pameran dan expo juga akan membantu memperluas jangkauan pemasaran Tiara Cengkaruk. Selain itu, dengan terdافتarnya produk Mitra yaitu Tiara Cengkaruk di Rumah BUMN Rembang akan meningkatkan *brand image* di mata konsumen.



**Gambar 5. Tiara Cengkaruk sudah terdaftar di Rumah BUMN Rembang**

#### **D. SIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM Tiara Cengkaruk dalam hal penguatan merk dan juga mengoptimalkan pemasaran produk. Dari masalah tersebut beberapa solusi yang terwujud dalam program adalah sebagai berikut:

1. UMKM Tiara Cengkaruk memiliki logo desain yang menarik dan mempunyai ciri khas untuk mengidentifikasi produk.
2. UMKM Tiara Cengkaruk memiliki *packaging* baru yang lebih menarik dan mampu menjaga ketahanan produk dalam jangka waktu yang lebih lama.
3. UMKM Tiara Cengkaruk memiliki banner usaha yang memudahkan untuk menemukan lokasi sehingga konsumen tidak kesulitan dalam menemukan lokasi usahanya.
4. UMKM Tiara Cengkaruk mampu menggunakan sosial media Facebook dan Instagram untuk melakukan pemasaran *online*.
5. Terdaftar di Rumah BUMN Rembang yang bisa membuka jangkauan pemasaran menjadi lebih luas.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami ucapkan untuk Universitas YPPI Rembang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas YPPI Rembang yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.



**F. DAFTAR PUSTAKA**

- Hasibuan, L. (2020), November 26). *Putri Tanjung Beberkan Dampak Pandemi terhadap UMKM RI*. CNBC Indonesia. Dikutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20201126200053-25-205012/putritanjung-beberkan-dampak-pandemi-terhadap-umkm-ri> (pada 23/09/2022)
- Mas`udah, K.W., et.al.(2022). *Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Branding dan Legalitas di Desa Pulosari*. Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 185-197.
- Wibowo, H., Marni, Z., Suryaningrum, R.A., Agustami, S.S., Pamungkas, G.A.W., Sa`abani, N.K. (2020). *Edukasi Pemasaran Daring untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Guesin Pacs Desa Cibodas Jawa Barat*. Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial Desa dan Masyarakat, 1(2), 59-66
- BPS.2020. <https://rembangkab.bps.go.id/indicator/12/385/1/penduduk-kecamatan-kaliori-menurut-jenis-kelamin.html> (pada 15/07/2023)